

## ABSTRAK

Vina Rochmatika, 126102212253, Implementasi Program Desa Ramah Perempuan sebagai Upaya Mencegah Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Arifah Millati Agustina, M.H.I.

**Kata Kunci: Desa Ramah Perempuan, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Kecamatan Ngadiluwih, terutama di Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih, menunjukkan kondisi serius dengan banyak perempuan yang mengalami kekerasan namun sulit keluar dari siklus tersebut karena stigma sosial dan budaya patriarki. Sebagai langkah tanggap, pemerintah Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih menerapkan Program Desa Ramah Perempuan melalui Peraturan Desa (Perdes) khusus tentang DRPPA, yang memungkinkan alokasi anggaran untuk kegiatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi: 1) bagaimana implementasi Program Desa Ramah Perempuan di Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri? 2) Bagaimana Program Desa Ramah Perempuan sebagai upaya mencegah KDRT menurut pemerintah desa dan masyarakat Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi Program desa Ramah perempuan di Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, 2) Untuk mengetahui bagaimana Program Desa Ramah Perempuan sebagai upaya mencegah KDRT menurut pemerintah desa dan masyarakat Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan masyarakat desa, perangkat desa, serta Kader SAPA Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih dan studi dokumen mengenai Program Desa Ramah Perempuan untuk mencegah KDRT di Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi Desa Ramah Perempuan di Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih melibatkan berbagai pihak secara terstruktur dengan fokus pada sosialisasi hak perempuan dan anak, pemberdayaan ekonomi, partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta mekanisme pelaporan dan penanganan kekerasan yang efisien melalui kader SAPA dan aparat desa. 2) Program Desa Ramah Perempuan di Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih menurut aparat desa dan masyarakat telah dianggap efisien mencegah KDRT melalui pendekatan edukatif, preventif, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan komunikasi keluarga, menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif bagi perempuan dan anak.

## ABSTRACT

Vina Rochmatika, 126102212253, Implementation of the Women-Friendly Village Program as an Effort to Prevent Domestic Violence in Rembangkepuh Village, Kediri Regency, Islamic Family Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2025, Advisor: Arifah Millati Agustina, M.H.I.

**Keywords: Women-Friendly Village, Domestic Violence, Women Empowerment, Child Protection.**

This research is motivated by Domestic violence in Ngadiluwih District, especially in Rembangkepuh Village, reflects a serious condition with many women experiencing violence but finding it difficult to break free from the cycle due to social stigma and patriarchal culture. As a responsive measure, the government of Rembangkepuh Village has implemented a Women-Friendly Village Program through a special Village Regulation (Perdes) on DRPPA, which allows the allocation of funds for activities supporting women's empowerment and child protection.

The research problem formulation includes: 1) How is the implementation of the Women-Friendly Village Program in Rembangkepuh Village, Kediri Regency? 2) How is the Women-Friendly Village Program perceived as an effort to prevent domestic violence by the village government and community of Rembangkepuh Village, Kediri Regency? The objectives of this study are: 1) To understand how the Women-Friendly Village Program is implemented in Rembangkepuh Village, Kediri Regency. 2) To understand how the Women-Friendly Village Program functions as an effort to prevent domestic violence according to the village government and the community of Rembangkepuh Village, Kediri Regency.

The research method used is qualitative descriptive, with data collected through in-depth interviews with villagers, village officials, and SAPA cadres of Rembangkepuh Village, along with document studies regarding the Women-Friendly Village Program to prevent domestic violence in Rembangkepuh Village. The data analysis technique includes data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that: 1) The implementation of the Women-Friendly Village Program in Rembangkepuh involves various parties in a structured manner, focusing on socializing women's and children's rights, economic empowerment, participation in decision-making, and effective mechanisms for reporting and handling violence through SAPA cadres and village apparatus. 2) The Women-Friendly Village Program in Rembangkepuh Village is considered effective by village officials and the community in preventing domestic violence (KDRT) through educational, preventive approaches, economic empowerment, and strengthening family communication, creating a safe and inclusive environment for women and children.

## أَلْمَلَخَصُ

فيينا روشمانيك، ١٢٦١٠٢٢١٢٢٥٣، تنفيذ برنامج القرى الصديقة للمرأة كجهد لمنع العنف المنزلي في قرية رامبانكبو بمقاطعة كيديري، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية، جامعة سيد علي رحمت الله الإسلامية الحكومية في تولونغاونغ، ٢٠٢٥، المشرفة: أريفة ميلاتي أغوستينا، ماجستير في القانون الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: القرى الصديقة للمرأة، العنف المنزلي، تمكين المرأة، حماية الطفل

تأتي هذه الدراسة في ظل العنف المنزلي في منطقة نغاديلويه، ولا سيما في قرية رامبانكبو، الذي يشكل مشكلة خطيرة حيث تعاني العديد من النساء من العنف ولكنهن يجدن صعوبة في الخروج من هذه الدائرة بسبب الوصمة الاجتماعية والثقافة الأبوية. كخطوة استجابة، طبقت حكومة قرية رامبانكبو برنامج القرية الصديقة للمرأة من خلال لائحة قروية خاصة بشأن DRPPA، مما يسمح بتخصيص ميزانية لأنشطة تمكين المرأة وحماية الطفل.

تشمل صياغة مشكلة هذه الدراسة ما يلي: (١) كيف يتم تنفيذ برنامج القرية الصديقة للمرأة في قرية رامبانكبو بمقاطعة كيديري؟ (٢) كيف ينظر إلى برنامج القرية الصديقة للمرأة كجهد لمنع العنف المنزلي من قبل حكومة القرية ومجتمع قرية رامبانكبو بمقاطعة كيديري؟ أما أهداف هذه الدراسة فهي: (١) معرفة كيفية تنفيذ برنامج القرية الصديقة للمرأة في قرية رامبانكبو بمقاطعة كيديري، (٢) معرفة كيفية تنفيذ برنامج القرية الصديقة للمرأة كجهد لمنع العنف المنزلي وفقاً لرأي الحكومة القروية والمجتمع المحلي في قرية رامبانكبو بمقاطعة كيديري.

الطريقة البحثية المستخدمة هي البحث الوصفي النوعي مع جمع البيانات من خلال مقابلات معمقة مع سكان القرية ومسؤولي القرية وكادر SAPA قرية رامبانكبو ودراسة الوثائق المتعلقة ببرنامج القرية الصديقة للمرأة لمنع العنف المنزلي في قرية رامبانكبو. أما تقنية تحليل البيانات فتستخدم جمع البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) تنفيذ برنامج القرية الصديقة للمرأة في قرية رامبانكبو يشمل مختلف الأطراف بشكل منظم مع التركيز على التوعية بحقوق المرأة والطفل، والتمكين الاقتصادي، والمشاركة في صنع القرار، وآليات الإبلاغ عن العنف والتعامل معه بشكل فعال من خلال كادر SAPA ومسؤولي القرية. (٢) برنامج "القرية الصديقة للمرأة" في قرية رامبانكبو، وفقاً لمسؤولي القرية والمجتمع المحلي، يعتبر فعالاً في منع العنف المنزلي من خلال النهج التثقيفي والوقائي والتمكين الاقتصادي وتعزيز التواصل الأسري، مما يخلق بيئة آمنة وشاملة للمرأة والطفل.